

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

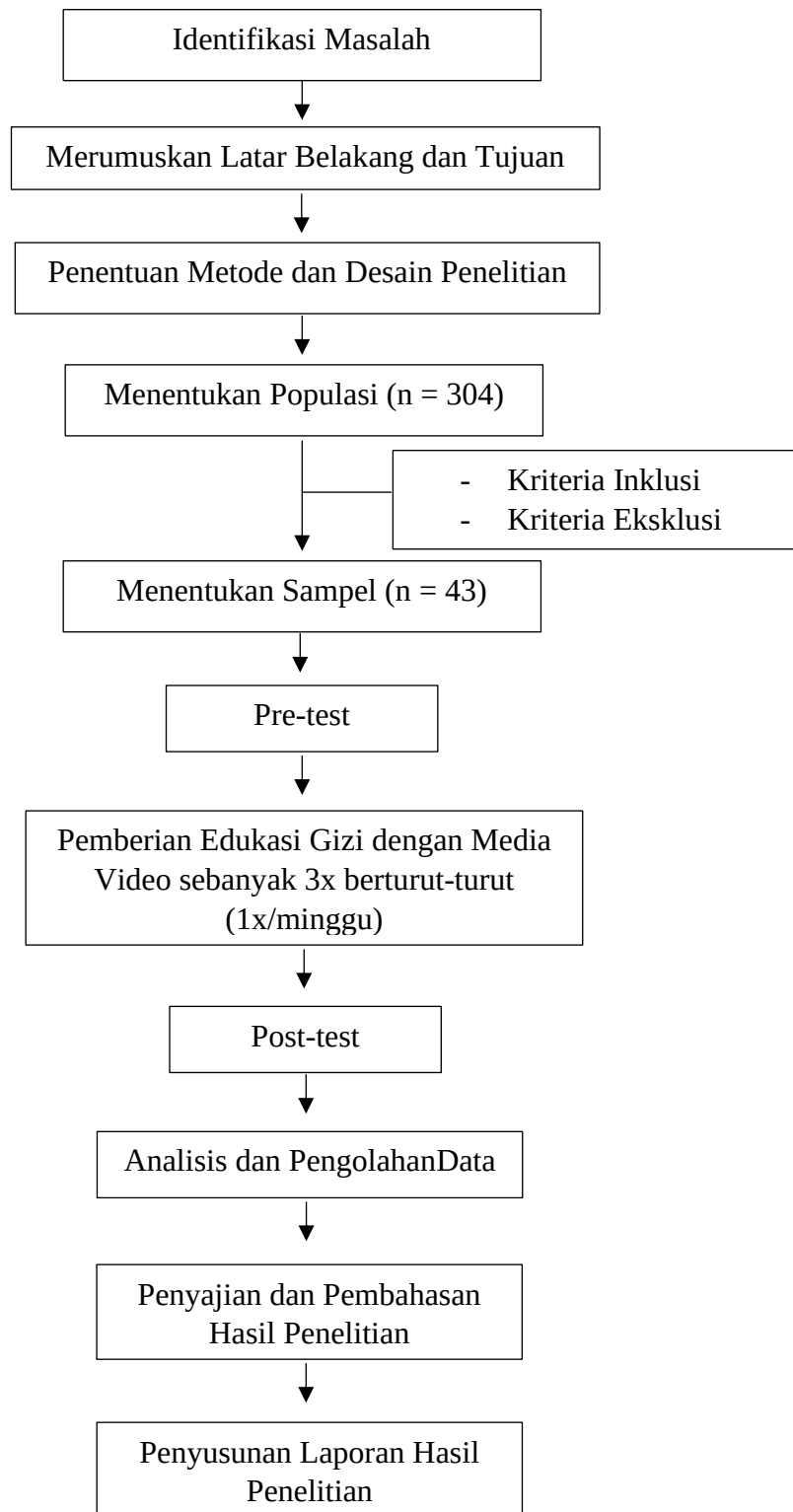
Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Pada penelitian ini terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan yang selanjutnya diobservasi hasilnya. Sebelum dilakukan intervensi sampel diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awalnya. Setelah intervensi edukasi gizi dengan media video yang dirancang oleh peneliti selanjutnya diukur kondisi akhirnya (*posttest*). Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- O_1 : *Pretest* atau mengumpulkan data pengetahuan, sikap dan tindakan remaja mengenai gizi seimbang sebelum diberikan edukasi gizi seimbang dengan media video
- X : Intervensi/perlakuan dengan memberikan edukasi gizi dengan media video tentang gizi seimbang
- O_2 : *Posttest* atau mengumpulkan data pengetahuan, sikap dan tindakan remaja mengenai gizi seimbang sesudah diberikan edukasi gizi dengan media video tentang gizi seimbang

B. Alur Penelitian



Sumber : Consort, 2010

Gambar 4 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Tabanan yang beralamat di Jl. Arjuna No.11, Delod peken, Kec.Tabanan, Kabupaten Tabanan. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian yaitu:

- a. Beberapa siswa di SMPN 2 Tabanan belum mengetahui tentang gizi seimbang
- b. Belum ada penelitian mengenai edukasi gizi dengan media video tentang gizi seimbang di SMPN 2 Tabanan
- c. Diberikan izin melakukan penelitian oleh Kepala SMPN 2 Tabanan

2. Waktu Penelitian

Perijinan untuk melakukan penelitian dilaksanakan mulai bulan September hingga Desember 2023. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Tabanan. Sebagai populasi target adalah siswa yang bersekolah di SMPN 2 Tabanan pada tahun ajaran 2023/2024, dan populasi terjangkau adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Tabanan sebanyak 304 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 2 Tabanan. Adapun kriteria sampel, yaitu:

Kriteria inklusi:

- a) Tercatat sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Tabanan pada tahun ajaran 2023/2024
- b) Siswa yang hadir dalam pengambilan data
- c) Kriteria umur antara 12-15 tahun

Kriteria eksklusi:

- a) Siswa kelas VIII di SMPN 2 Tabanan pada tahun ajaran 2023/2024 yang sedang sakit dan izin pada saat pengambilan data
- b) Siswa yang mengundurkan diri menjadi sampel

Didapatkan perhitungan sampel dengan rumus penentuan besar sampel menurut Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan

n : besar sampel

N : Jumlah populasi siswa kelas VIII

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (15% = 0,15)

Dari perhitungan rumus diatas, diperoleh sampel untuk satu kelompok penelitian sebanyak 39 sampel. Meskipun demikian, peningkatan sampel sebesar 10% diterapkan untuk mencegah kekurangan sampel. Maka hasil dari perhitungan sampel menjadi 43 sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang dimana populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini terdapat 8 kelas yang dilakukan dengan

random alokasi yaitu *Simple Random Sampling* yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut dan dengan pengambilan anggota populasi homogen. Pengambilan sampel dilakukan dengan undian yang berisi nomor masing-masing kelas lalu diambil secara random dan terpilih 2 kelas kemudian peneliti akan menentukan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer berasal langsung dari sumber penelitian. Data primer yang dikumpulkan meliputi:

- 1) Data identitas sampel
- 2) Data pre-test dan post-test mengenai pengetahuan gizi seimbang
- 3) Data pre-test dan post-test mengenai sikap gizi seimbang
- 4) Data pre-test dan post-test mengenai tindakan gizi seimbang

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari SMPN 2 Tabanan. Data ini didapatkan berupa gambaran umum sekolah dan jumlah siswa kelas VIII di SMPN 2 Tabanan.

2. Cara pengumpulan data

Peneliti harus mendapatkan persetujuan penelitian terlebih dahulu untuk penelitian ini. Memberitahukan kepada Kepala SMPN 2 Tabanan tentang maksud dan tujuan penelitian merupakan langkah awal dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data untuk melakukan penelitian setelah

mendapat izin, menjelaskan tujuan dan keuntungan dari kesediaan responden untuk berpartisipasi sebagai sampel penelitian. Sampel yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian kemudian akan diberikan formulir persetujuan untuk diisi, yang harus ditandatangani oleh responden dan peneliti.

a) Data primer

- 1) Sampel mengisi data identitas dengan menggunakan formulir data identitas.
- 2) Sampel menjawab *pretest* dengan menjawab pertanyaan, dengan menggunakan kuisioner pengetahuan, kuisioner sikap dan kuisioner tindakan mengenai gizi seimbang
- 3) Setelah itu sampel akan diberikan perlakuan oleh peneliti dengan memberikan edukasi gizi seimbang dengan media video sebanyak 3 kali berturut-turut (1x seminggu). Setelah sampel menonton video edukasi gizi seimbang, sampel akan mengisi *google form* yang berisikan beberapa pertanyaan untuk memastikan sampel telah menonton video dengan baik.
- 4) Diakhir perlakuan sampel akan mengisi *posttest* dengan menjawab pertanyaan dengan menggunakan kuisioner pengetahuan, kuisioner sikap dan kuisioner tindakan mengenai gizi seimbang.

b) Data Sekunder

Data gambaran SMPN 2 Tabanan dan jumlah siswa diperoleh dari bagian kemahasiswaan SMPN 2 Tabanan dan *website* resmi SMPN 2 Tabanan.

3. Instrument pengumpul data

Instrumen penelitian ini berupa kuisioner yang digunakan untuk pengumpulan data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

a. Formulir identitas sampel

Formulir identitas sampel yang berisi nama lengkap, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur, kelas, alamat, dan nomor telepon yang diisi langsung oleh sampel.

b. Media video

Media video yang digunakan dalam penyampaian materi oleh peneliti kepada sampel yaitu sebanyak 3 video yang akan dishare pada grup *whatsapp* yang nanti akan dibuat oleh peneliti bersama sampel. Video pertama berisikan materi mengenai definisi remaja dan kecukupan gizi remaja. Video kedua berisikan materi mengenai prinsip gizi seimbang dan pesan umum gizi seimbang. Video ketiga berisikan materi mengenai visual gizi seimbang yaitu tumpeng gizi seimbang dan sajian makan isi piringku. Video edukasi gizi dibuat oleh peneliti yang dinilai oleh ahlinya agar layak digunakan untuk penelitian atau biasa disebut dengan penilaian *expert judgement*. Ahli yang melakukan validasi terdiri dari :

- 1) Dosen Prodi Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Dosen Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Medan
- 3) Dosen Prodi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang

c. Kuisisioner pengetahuan

Kuisisioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan sampel mengenai gizi seimbang. Kuisisioner pengetahuan terdiri dari soal *multiple choice* (pilihan ganda) sebanyak 13 pertanyaan. 1 pertanyaan mengenai pengertian gizi seimbang, 2 pertanyaan mengenai prinsip gizi seimbang, 2 pertanyaan mengenai pesan umum gizi seimbang, 4 pertanyaan mengenai visual tumpeng gizi seimbang, 1 pertanyaan mengenai visual sajian makan isi piringku dan 3 pertanyaan mengenai remaja dan

kecukupan gizi remaja. Kuisisioner diisi langsung oleh sampel dengan memberikan tanda x pada jawaban benar sesuai pengetahuan sampel.

d. Kuisisioner sikap

Kuisisioner digunakan untuk mengetahui sikap sampel tentang gizi seimbang. Kuisisioner sikap terdiri dari 6 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif. Kuisisioner ini terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yang diisi langsung oleh sampel dengan memberikan tanda (✓) sesuai pendapat sampel.

e. Kuisisioner Tindakan

Kuisisioner digunakan untuk mengetahui tindakan/praktik sampel tentang gizi seimbang. Kuisisioner terdiri dari 7 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif. Pernyataan positif dengan pilihan “ya” mendapat skor 1 dan “tidak” mendapat skor 0. Namun sebaliknya untuk pernyataan negatif dengan pilihan ya mendapat skor 0 dan pilihan tidak mendapat skor 1.

4. Tenaga Pengumpul Data

Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh 2 enumerator yang mana merupakan mahasiswa jurusan Gizi Prodi Gizi dan Dietetika yang membantu pengumpulan data primer yaitu identitas sampel menggunakan formulir identitas sampel, *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan kuisisioner pengetahuan dan sikap mengenai gizi seimbang. Semua enumerator menjalani pelatihan sebelum penelitian dilaksanakan untuk menyamakan pemahaman antara peneliti dan enumerator dan menjamin bahwa setiap langkah proses pengumpulan data mengikuti alur penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a) Data identitas sampel diolah dan dianalisis dalam bentuk distribusi frekuensi
- b) Data pengetahuan sampel tentang gizi seimbang

Pengolahan data pengetahuan tentang gizi seimbang melalui kuisioner yang terdapat pilihan positif dan negatif. Dalam kuisioner pilihan positif yaitu “benar” mendapat skor 1 dan pilihan negatif yaitu “salah” mendapat skor 0. Kemudian dilakukan perhitungan persentase dengan rumus (Aspuah, 2017):

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase yang didapatkan, kemudian dikategorikan sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

- 1) Baik = 76%-100%
- 2) Cukup baik = 56%-75%
- 3) Kurang baik = 40%-55%
- 4) Tidak baik bila skor <40%

- c) Data sikap sampel tentang gizi seimbang

Pengolahan data sikap tentang gizi seimbang melalui kuisioner yang terdapat pernyataan positif dan negatif. Skor yang didapat responden sesuai dengan jawaban yang dipilihnya. Berikut skor jawaban, yaitu:

Pernyataan positif	Pernyataan negatif
SS = skor 5	SS = skor 1
S = skor 4	S = skor 2
R = skor 3	R = skor 3

TS = skor 2

TS = skor 4

STS = skor 1

STS = skor 5

Kemudian dilakukan perhitungan persentase dengan rumus (Aspuah, 2017):

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase yang didapatkan, kemudian dikategorikan sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

- 1) Baik = 76%-100%
- 2) Cukup baik = 56%-75%
- 3) Kurang baik = 40%-55%
- 4) Tidak baik = <40%

d) Data tindakan sampel tentang gizi seimbang

Pengolahan data tindakan tentang gizi seimbang melalui kuisioner yang terdapat pernyataan positif dan negatif. Dalam kuisioner pernyataan positif dengan pilihan “ya” mendapat skor 1 dan “tidak” mendapat skor 0. Namun sebaliknya untuk pernyataan negatif dengan pilihan ya mendapat skor 0 dan pilihan tidak mendapat skor 1. Kemudian dilakukan perhitungan persentase dengan rumus (Aspuah, 2017):

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase yang didapatkan, kemudian dikategorikan sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

- 1) Baik = 76%-100%
- 2) Cukup baik = 56%-75%

3) Kurang baik = 40%-55%

4) Tidak baik bila skor <40%

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Kolmogorof-Smirnov akan digunakan dalam uji normalitas penelitian ini, dengan tingkat signifikansi (sig) 0,05, pada program aplikasi SPSS. Kriteria pengujiannya menyatakan jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai probabilitas (sig) kurang dari 0,05 maka datanya tidak berdistribusi normal (Nanincova, 2019).

b. Analisis Deskriptif

Distribusi dan penyajian skor pretest dan posttest pengetahuan, sikap, dan perilaku sampel tentang gizi seimbang ditentukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif.

c. Uji Wilcoxon

Penelitian ini menggunakan uji statistik uji *wilcoxon* untuk data tidak berdistribusi normal pada program SPSS. Uji *wilcoxon* ini digunakan untuk mengetahui perbedaan dari *pretest* dan *posttest* dari sampel. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji *wilcoxon* dengan ketentuan:

- a) Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed < 0,05 maka terdapat perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah edukasi dengan media video (Hipotesis diterima).

- b) Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah edukasi dengan media video (Hipotesis ditolak)

G. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan dilanjutkan dengan pengumpulan data sesuai dengan etika penelitian, yaitu:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Kesepakatan untuk berpartisipasi sebagai sampel atau responden dikenal sebagai *informed consent*, dan persetujuan tersebut diberikan sebelum pelaksanaan intervensi. Isinya mula-mula dibaca oleh responden/sampel. Formulir persetujuan harus ditandatangani oleh subjek jika setuju. Peneliti akan menghormati keputusan subjek dan tidak memaksa jika keputusan tersebut menolak untuk menjadi sampel.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan melindungi privasi data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dan memberi tahu responden atau sampel bahwa jawaban yang mereka isi dengan informasi pribadi mereka bersifat rahasia.

3. Bermanfaat (*beneficence*)

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai gizi seimbang sehingga dengan terpaparnya informasi mengenai gizi seimbang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden/sampel yang nantinya diharapkan dapat menerapkan sikap melalui pengetahuan yang telah didapat sehingga berdampak baik bagi kesehatan.

4. Tidak menyakiti (*do no harm*)

Responden atau sampel yang akan diteliti tidak akan dirugikan akibat penelitian ini. Apabila ada pihak yang merasa dirugikan, maka peneliti bertanggung jawab atas segala kerugian tersebut..